

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya, yang beralamat di Jl. Sulawesi no. 76 Palangka Raya, merupakan sebuah sekolah berbasis Islam yang bernaung dibawah Departemen Agama Palangka Raya. Sekolah ini didirikan pada tahun 1992. Nama awal yayasan pendiri ini yayasan Pondok Pesantren Hidayatul Insan Fita'limidin dengan SK pendirian awal 21.2.62.71.01.00. Pada tahun 1996 berubah menjadi MTs. Hidayatul InsanPalangka Raya dengan SK pendirian perubahan SK.DEPAG.Nomor:M.P-6/app.00/1025/1996

Visi: Membina Generasi Muda Muslim Untuk Siap Menjadi Kader Pemimpin Umat, Menjadi Tempat Ibadah, Sumber Ilmu Pengetahuan Islam Dan Bahasa Al-Quran Dengan Acuan Perpaduan Antara IMTAK dan IPTEK

Misi: Mencetak generasi yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, cerdas, terampil dan mandiri serta siap mengabdikan kepada umat. Mengutamakan pembiasaan kehidupan Islami bagi siswa dalam

kehidupan sehari-hari. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang.

Daftar nama guru dan mata pelajaran yang dipegang serta wali kelas di mts hidayatul insan sebagai berikut:

1. Ahmad Faris Muzakki sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam, Abdul Latif guru Bahasa Arab, Ahmad Fitri guru mata pelajaran Tauhid, Ahlak dan Fikih, Ahmad Ihwan Nuha mata pelajaran Tajwid dan Al-Qur'an Hadits, Anita Fiveronica guru Bahasa Arab, Aulia Rahman guru Nahwu Mahfodzot, Dariah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Dina Melinda guru Aqidah Akhlak, Handayani mata pelajaran Bahasa Indonesia, Hasan Tajwid dan Al-qur'an Hadits, Khairul Atqia guru Tahfidz, Mamik Rustika Sari sebagai guru Bahasa Inggris, Nelli Hidayati Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, Noorol Nega Aqidah Akhlak, Siti Aisyah guru Bahasa Indonesia dan Yudho Asmoro Teknologi Informasi Komputer.
2. Siti Salhah sebagai wali kelas IX Siti Fatimah, Rosita sebagai wali kelas VII Abu Bakar, Silli sebagai wali kelas VII Jalaludin, Baihaqi sebagai wali kelas VII Ali, Minun Sih Susanti sebagai wali kelas VIII Siti Khadijah, Nelli Hidayanti sebagai wali kelas VIII Mustofa, Mamik Rustika sebagai wali kelas VIII Zaid Bin Tsabit, Wulandari sebagai wali kelas IX

Siti Aisyah, Siti Minah sebagai wali kelas VII Usman dan Sihabuddin Mubarok sebagai wali kelas IX Rabiatul Adawiyah.¹

B. Hasil Peneitian

1. Penerapan Hukuman di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya

Pembahasan mengenai penerapan hukuman di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya, yang dimaksud adalah adanya sanksi hukuman yang dikenakan kepada seseorang (dalam hal ini siswa) yang melanggar peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah. Adapun angket yang peneliti sebarkan kepada responden berjumlah 36 pertanyaan, 18 pertanyaan tentang hukuman dan 18 pertanyaan tersisa tentang disiplin siswa, dengan rincian sebagai berikut:

¹ Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Insan

Sebaran jawaban siswa mengenai penerapan hukuman di MTs.

Hidayatul Insan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengaruh Hukuman dengan Menanyakan
Siswa Pernah dihukum Berjemur oleh Guru

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Tidak Pernah	4	28	112	56
2	2-3 kali Seminggu	3	19	57	38
3	4-6 kali Seminggu	2	3	6	6
4	Selalu	1	-	-	-
Jumlah			50	175	100%
Rata-rata		$\frac{175}{50} = 3,5$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah dihukum berjemur sebanyak 28 siswa dengan persentase 56%, yang menyatakan pernah dihukum berjemur 2-3 kali seminggu sebanyak 19 siswa dengan persentase 38% dan yang menyatakan pernah dihukum berjemur 4-6 kali seminggu sebanyak 3 siswa dengan persentase 6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah dihukum berjemur dalam kategori sangat tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,5.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pengaruh Hukuman dengan Menanyakan
Siswa Pernah dihukum Lari oleh Guru

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Tidak Pernah	4	36	144	72
2	2-3 kali Seminggu	3	11	33	22
3	4-6 kali Seminggu	2	3	6	6
4	Selalu	1	-	-	-
Jumlah			50	183	100%
Rata-rata		$\frac{183}{50} = 3,66$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah dihukum lari sebanyak 36 siswa dengan persentase 76%, yang menyatakan pernah dihukum lari 2-3 kali seminggu sebanyak 11 siswa dengan persentase 22% dan yang menyatakan pernah dihukum lari 4-6 kali seminggu sebanyak 3 siswa dengan persentase 6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah dihukum lari dalam kategori sangat tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,66.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pengaruh Hukuman dengan Menanyakan
Siswa Pernah dihukum Membersihkan Toilet oleh Guru

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Tidak Pernah	4	34	136	68
2	2-3 kali Seminggu	3	11	33	22
3	4-6 kali Seminggu	2	5	10	10
4	Selalu	1	-	-	-
Jumlah			50	179	100%
Rata-rata		$\frac{179}{50} = 3,58$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah dihukum membersihkan toilet sebanyak 34 siswa dengan persentase 68%, yang menyatakan pernah dihukum membersihkan toilet 2-3 kali seminggu sebanyak 11 siswa dengan persentase 22% dan yang menyatakan 4-6 kali pernah dihukum membersihkan toilet sebanyak 5 siswa dengan persentase 10% . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah dihukum membersihkan toilet dalam kategori sangat tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,58.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pengaruh Hukuman dengan Menanyakan
Siswa Pernah dihukum *Push Up* oleh Guru

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Tidak Pernah	4	28	112	56
2	2-3 kali Seminggu	3	18	54	36
3	4-6 kali Seminggu	2	4	8	8
4	Selalu	1	-	-	-
Jumlah			50	174	100%
Rata-rata		$\frac{174}{50} = 3,48$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah dihukum *Push Up* sebanyak 28 siswa dengan persentase 56%, yang menyatakan pernah dihukum *Push Up* 4-6 kali seminggu sebanyak 18 siswa dengan persentase 36% dan yang menyatakan pernah dihukum *Push Up* 4-6 kali seminggu sebanyak 4 siswa dengan persentase 8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah dihukum *Push Up* dalam kategori sangat tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,48.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Pengaruh Hukuman dengan Menanyakan
Siswa Pernah dihukum Menghafal oleh Guru

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Selalu	4	8	32	16
2	4-6 kali Seminggu	3	15	45	30
3	2-3 kali Seminggu	2	17	34	34
4	Tidak Pernah	1	10	10	20
Jumlah			50	121	100%
Rata-rata		$\frac{121}{50} = 2,42$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan selalu dihukum menghafal oleh Guru sebanyak 8 siswa dengan persentase 16%, yang menyatakan pernah dihukum menghafal oleh Guru 4-6 kali seminggu sebanyak 3 siswa dengan persentase 30% dan yang menyatakan pernah dihukum menghafal oleh Guru 2-3 kali seminggu sebanyak 17 siswa dengan persentase 34% dan yang menyatakan tidak pernah dihukum menghafal oleh Guru sebanyak 10 siswa dengan persentase 20%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah dihukum menghafal dalam kategori rendah, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 2,42.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Pengaruh Hukuman dengan Menanyakan
Siswa Pernah dihukum Menulis oleh Guru

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Selalu	4	10	40	20
2	4-6 kali Seminggu	3	13	39	26
3	2-3 kali Seminggu	2	18	36	36
4	Tidak Pernah	1	9	9	18
Jumlah			50	124	100%
Rata-rata		$\frac{124}{50} 2,48$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan selalu dihukum menulis oleh Guru sebanyak 10 siswa dengan persentase 20%, yang menyatakan pernah dihukum menulis oleh Guru 4-6 kali seminggu sebanyak 13 siswa dengan persentase 26% dan yang menyatakan pernah dihukum menulis oleh Guru 2-3 kali seminggu sebanyak 18 siswa dengan persentase 36% dan yang menyatakan tidak pernah dihukum menulis oleh Guru sebanyak 9 siswa dengan persentase 18%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah dihukum menulis dalam kategori rendah, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 2,48.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Pengaruh Hukuman dengan Menanyakan
Siswa Pernah dihukum beberapa kali oleh Guru

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Tidak pernah	4	18	72	36
2	2-3 kali Seminggu	3	27	81	54
3	4-6 kali Seminggu	2	2	4	4
4	Selalu	1	3	3	6
Jumlah			50	160	100%
Rata-rata		$\frac{160}{50} = 3,2$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah dihukum oleh Guru sebanyak 18 siswa dengan persentase 36%, yang menyatakan pernah dihukum beberapa kali 2-3 kali seminggu sebanyak 27 siswa dengan persentase 54% dan yang menyatakan pernah dihukum 4-6 kali seminggu sebanyak 4 siswa dengan persentase 4% dan yang menyatakan tidak selalu dihukum oleh Guru sebanyak 3 siswa dengan persentase 6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa pernah dihukum 2-3 kali seminggu dalam kategori tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,2.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Pengaruh Hukuman dengan Menanyakan
Siswa Pernah dijambak (ditarik rambutnya) oleh Guru

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Tidak pernah	4	33	132	66
2	2-3 kali Seminggu	3	17	51	34
3	4-6 kali Seminggu	2	-	-	-
4	Selalu	1	-	-	-
Jumlah			50	183	100%
Rata-rata		$\frac{183}{50} = 3,66$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah dihukum jambak oleh Guru sebanyak 33 siswa dengan persentase 66% dan yang menyatakan sering dihukum jambak oleh guru sebanyak 17 siswa dengan persentase 34%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah dijambak oleh guru dalam kategori sangat tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,66.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Pengaruh Hukuman dengan Menanyakan
Siswa Pernah ditampar oleh Guru

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Tidak pernah	4	37	148	74
2	2-3 kali Seminggu	3	9	27	18
3	4-6 kali Seminggu	2	4	8	8
4	Selalu	1	-	-	-
Jumlah			50	183	100%
Rata-rata		$\frac{183}{50} = 3,66$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah ditampar oleh Guru sebanyak 37 siswa dengan persentase 74%, yang menyatakan pernah ditampar oleh guru 2-3 kali seminggu sebanyak 9 siswa dengan persentase 18% dan yang menyatakan pernah ditampar oleh guru 4-6 kali seminggu sebanyak 4 siswa dengan persentase 8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah ditampar oleh guru dalam kategori sangat tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,66.

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Pengaruh Hukuman dengan Menanyakan
Siswa Pernah dicubit oleh Guru

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Tidak pernah	4	33	132	66
2	2-3 kali Seminggu	3	14	42	28
3	4-6 kali Seminggu	2	3	6	6
4	Selalu	1	-	-	-
Jumlah			50	180	100%
Rata-rata		$\frac{180}{50} = 3,6$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah dicubit oleh Guru sebanyak 33 siswa dengan persentase 66%, yang menyatakan pernah dicubit oleh guru 2-3 kali seminggu sebanyak 14 siswa dengan persentase 28% dan yang menyatakan pernah dicubit oleh guru 4-6 kali seminggu sebanyak 3 siswa dengan persentase 6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah dicubit oleh guru dalam kategori sangat tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,6.

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Pengaruh Hukuman dengan Menanyakan
Siswa Pernah dilempar oleh Guru

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Tidak pernah	4	36	144	72
2	2-3 kali Seminggu	3	12	36	24
3	4-6 kali Seminggu	2	1	2	2
4	Selalu	1	1	1	2
Jumlah			50	183	100%
Rata-rata		$\frac{183}{50} = 3,66$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah dilempar oleh Guru sebanyak 36 siswa dengan persentase 72%, yang menyatakan pernah dilempar oleh guru 2-3 kali seminggu sebanyak 12 siswa dengan persentase 22% , yang menyatakan pernah dilempar oleh guru 4-6 kali seminggu sebanyak 1 siswa dengan persentase 2% dan yang menyatakan selalu dilempar oleh guru sebanyak 1 siswa dengan persentase 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah dilempar oleh guru dalam kategori sangat tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,66.

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Pengaruh Hukuman dengan Menanyakan
Siswa Pernah dipukul oleh Guru

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Tidak pernah	4	34	136	68
2	2-3 kali Seminggu	3	12	36	24
3	4-6 kali Seminggu	2	4	8	8
4	Selalu	1	-	-	-
Jumlah			50	180	100%
Rata-rata		$\frac{180}{50} = 3,6$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah dipuku oleh Guru sebanyak 34 siswa dengan persentase 68%, yang menyatakan pernah dipukul oleh guru 2-3 kali seminggu sebanyak 12 siswa dengan persentase 24% dan yang menyatakan pernah dipukul oleh guru 4-6 kali seminggu sebanyak 4 siswa dengan persentase 8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah dipukul oeh guru dalam kategori sangat tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,6.

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Pengaruh Hukuman dengan Menanyakan
Siswa Pernah dibentak oleh Guru

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Tidak pernah	4	17	72	34
2	2-3 kali Seminggu	3	24	72	48
3	4-6 kali Seminggu	2	3	6	6
4	Selalu	1	6	6	12
Jumlah			50	155	100%
Rata-rata		$\frac{155}{50} = 3,1$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah dibentak oleh Guru sebanyak 17 siswa dengan persentase 34%, yang menyatakan pernah dibentak oleh guru 2-3 kali seminggu sebanyak 24 siswa dengan persentase 48% , yang menyatakan pernah dibentak oleh guru 4-6 kali seminggu sebanyak 3 siswa dengan persentase 6% dan yang menyatakan selalu dibentak oleh guru 6 siswa dengan persentase 12%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa pernah dibentak 2-3 kali oleh guru dalam kategori tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,1.

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Pengaruh Hukuman dengan Menanyakan
Siswa Pernah ditegur oleh Guru karena Salah

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Tidak pernah	4	6	24	12
2	2-3 kali Seminggu	3	22	66	44
3	4-6 kali Seminggu	2	6	12	12
4	Selalu	1	16	16	32
Jumlah			50	117	100%
Rata-rata		$\frac{117}{50} = 2,34$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah ditegur oleh Guru karena salah sebanyak 6 siswa dengan persentase 12%, yang menyatakan pernah ditegur oleh guru karena salah 2-3 kali seminggu sebanyak 22 siswa dengan persentase 44%, yang menyatakan pernah ditegur oleh guru karena salah 4-6 kali seminggu sebanyak 6 siswa dengan persentase 12% dan yang menyatakan selalu ditegur oleh guru karena salah sebanyak 16 siswa dengan persentase 32%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa pernah ditegur 2-3 kali oleh guru dalam kategori rendah, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 2,34.

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Pengaruh Hukuman dengan Menanyakan
Siswa Pernah disindir oleh Guru

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Tidak pernah	4	15	60	30
2	2-3 kali Seminggu	3	6	18	12
3	4-6 kali Seminggu	2	25	50	50
4	Selalu	1	4	4	8
Jumlah			50	132	100%
Rata-rata		$\frac{132}{50} = 2,64$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah disindir oleh Guru sebanyak 15 siswa dengan persentase 30%, yang menyatakan pernah disindir oleh guru 2-3 kali seminggu sebanyak 6 siswa dengan persentase 12%, yang menyatakan pernah disindir oleh guru 4-6 kali seminggu sebanyak 25 siswa dengan persentase 50% dan yang menyatakan selalu disindir oleh guru sebanyak 4 siswa dengan persentase 8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa pernah disindir 4-6 kali oleh guru dalam kategori rendah, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 2,64.

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Pengaruh Hukuman dengan Menanyakan
Guru Selalu Membuat Kesepakatan Tentang Hukuman yang
akan diberikan

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Selalu	4	9	36	18
2	4-6 kali Seminggu	3	6	18	12
3	2-3 kali Seminggu	2	28	56	56
4	Tidak pernah	1	7	7	14
Jumlah			50	117	100%
Rata-rata		$\frac{117}{50} = 2,34$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan guru selalu membuat kesepakatan tentang hukuman yang akan diberikan sebanyak 36 siswa dengan persentase 18%, yang menyatakan guru selalu membuat kesepakatan tentang hukuman yang akan diberikan 4-6 kali seminggu sebanyak 6 siswa dengan persentase 12%, yang menyatakan guru selalu membuat kesepakatan tentang hukuman yang akan diberikan 2-3 kali seminggu sebanyak 28 siswa dengan persentase 56% dan yang menyatakan guru tidak pernah membuat kesepakatan tentang hukuman yang akan diberikan sebanyak 7 siswa dengan persentase 14%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa pernah ditegur 2-3 kali oleh guru dalam kategori sedang, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 2,34.

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Pengaruh Hukuman dengan Menanyakan
Siswa Bahwa Hukuman yang diberikan oleh Guru Sudah Jelas

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Selalu	4	17	68	32
2	4-6 kali Seminggu	3	8	24	16
3	2-3 kali Seminggu	2	17	34	34
4	Tidak pernah	1	8	9	18
Jumlah			50	132	100%
Rata-rata		$\frac{132}{50} = 2,64$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan selalu, bahwa hukuman yang diberikan oleh guru sudah jelas sebanyak 17 siswa dengan persentase 34%, yang menyatakan 4-6 kali seminggu, bahwa hukuman yang diberikan oleh guru sudah jelas sebanyak 8 siswa dengan persentase 16%, yang menyatakan 2-3 kali seminggu, bahwa hukuman yang diberikan oleh guru sudah jelas sebanyak 17 siswa dengan persentase 34% dan yang menyatakan hukuman yang diberikan oleh guru tidak pernah jelas sebanyak 8 siswa dengan persentase 16%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hukuman yang diberikan oleh guru 2-3 kali dan 4-6 kali seminggu sudah jelas dalam kategori rendah, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 2,64.

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Pengaruh Hukuman dengan Menanyakan
Siswa Guru Konsisten dalam Memberikan Hukuman

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Selalu	4	11	44	22
2	4-6 kali Seminggu	3	11	33	22
3	2-3 kali Seminggu	2	18	36	36
4	Tidak Pernah	1	10	10	20
Jumlah			50	123	100%
Rata-rata		$\frac{123}{50} = 2,46$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan Guru selalu konsisten dalam memberikan hukuman sebanyak 11 siswa dengan persentase 22%, yang menyatakan Guru selalu konsisten 4-6 kali seminggu dalam memberikan hukuman sebanyak 11 siswa dengan persentase 22%, yang menyatakan Guru selalu konsisten 2-3 kali seminggu dalam memberikan hukuman sebanyak 18 siswa dengan persentase 36% dan yang menyatakan Guru tidak pernah konsisten dalam memberikan hukuman sebanyak 10 siswa dengan persentase 20%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Guru selalu konsisten 2-3 kali seminggu dalam memberikan hukuman termasuk kategori rendah, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 2,46.

Tabel 4.19
Tabulasi Data Penerapan Hukuman

No	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	X ₁₇	X ₁₈	Σ	Rata-rata
1	4	3	4	4	4	4	7	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	1	58	3,22
2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	55	3,06
3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	1	1	2	2	2	48	2,67
4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	2	60	3,33
5	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	1	1	2	2	1	1	43	2,39
6	3	4	4	3	3	1	1	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	56	3,11
7	4	4	4	4	1	1	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	57	3,17
8	3	4	4	4	3	1	1	4	4	3	3	3	2	1	3	2	2	2	49	2,72
9	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	1	4	2	1	1	54	3
10	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	1	2	3	3	4	53	2,94
11	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	58	3,22
12	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	2	56	3,11
13	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	56	3,11
14	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	55	3,06
15	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	1	4	2	3	4	56	3,11
16	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	64	3,56
17	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	61	3,39
18	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	60	3,33
19	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	1	3	3	1	3	2	2	2	50	2,78
20	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	2	4	3	60	3,33
21	2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	1	2	2	2	2	51	2,83
22	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	61	3,39
23	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	1	2	4	2	2	2	54	3
24	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	2	2	2	2	51	2,83
25	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	1	1	2	1	1	52	2,89
26	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	1	1	4	1	2	2	50	2,78
27	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	64	3,56
28	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	57	3,17
29	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	65	3,61
30	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	68	3,78
31	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	52	2,89
32	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	61	3,39
33	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	59	3,28
34	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	2	59	3,28
35	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	1	57	3,17
36	3	3	2	3	1	2	2	4	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	42	2,33
37	3	4	2	3	1	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	54	3,00
38	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	58	3,22
39	3	4	2	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	55	3,06
40	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	59	3,28
41	2	2	4	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	54	3,00
42	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	66	3,67
43	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	1	1	57	3,17
44	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	1	2	1	2	2	45	2,5
45	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	56	3,11
46	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	59	3,28
47	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	56	3,11
48	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	59	3,28
49	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	56	3,11
50	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	1	1	3	55	3,06
Σ	175	183	179	174	121	124	160	183	183	180	183	180	155	117	132	117	132	123	2801	156
Rata-rata	3,5	3,66	3,58	3,48	2,42	2,48	3,2	3,66	3,66	3,6	3,66	3,6	3,1	2,34	2,64	2,34	2,64	2,46	56	3,11

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor tertinggi adalah 3,67 dan skor terendah adalah 2,33, kemudian jumlah rata-rata penerapan hukuman

di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya adalah 156 dibagi dengan 50 jumlah siswa adalah 3,11.

Selanjutnya untuk mengetahui pada kualifikasi mana penerapan hukuman siswa MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya tersebut dapat diketahui dengan menggunakan interval nilai yakni dengan mengurangkan rata-rata skor tertinggi = 3,67 dengan skor terendah = 2,33 dan dibagi 4, untuk membuat interval dengan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{H - L}{4}$$

$$R = \frac{3,67 - 2,33}{4}$$

$$R = \frac{1,34}{4}$$

$$R = 0,335$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh interval:

1. $3,335 - 3,67 =$ kategori sangat tinggi
2. $3 - 3,335 =$ kategori tinggi
3. $2,665 - 3 =$ kategori sedang
4. $2,33 - 2,66 =$ kategori rendah

Dari interval *scoring* variabel X tersebut, maka masing-masing kategori dapat dilihat setelah diketahui jarak interval, maka langkah selanjutnya adalah menentukan distribusi kategori. Mengenai penerapan

hukuman di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya, maka jumlah total 156 :
50 = 3,11 masuk dalam kategori tinggi.

2. Disiplin Siswa di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya

Pembahasan mengenai disiplin siswa di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya, yang dimaksud adalah adanya ketaatan siswa dalam mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah. Adapun angket yang peneliti sebarakan kepada responden berjumlah 36 pertanyaan, 18 pertanyaan tentang hukuman dan 18 pertanyaan tersisa tentang disiplin siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Sebaran jawaban siswa mengenai disiplin siswa di MTs. Hidayatul Insan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Distribusi Frekuensi Kedisipinan Siswa dengan Menanyakan
Siswa Pernah Melanggar Tata Terbib Sekolah

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Tidak pernah	4	7	28	14
2	2-3 kali Seminggu	3	29	87	58
3	4-6 kali Seminggu	2	12	24	24
4	Selalu	1	2	2	4
Jumlah			50	141	100%
Rata-rata		$\frac{141}{50} = 2,82$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah melanggar tata tertib sekolah sebanyak 7 siswa dengan persentase

14%, yang menyatakan pernah melanggar tata tertib sekolah 2-3 kali seminggu sebanyak 29 siswa dengan persentase 58%, yang pernah melanggar tata tertib sekolah 4-6 kali seminggu sebanyak 12 siswa dengan persentase 24% dan yang menyatakan selalu melanggar tata tertib sekolah sebanyak 2 siswa dengan persentase 4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa pernah melanggar tata tertib sekolah 2-3 kali seminggu dalam kategori sedang, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 2,82.

Tabel 4.21
Distribusi Frekuensi Kedisipinan Siswa dengan Menanyakan
Selalu Membuang Sampah pada Tempatnya

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Selalu	4	19	76	38
2	4-6 kali Seminggu	3	11	33	22
3	2-3 kali Seminggu	2	17	34	34
4	Tidak pernah	1	3	3	6
Jumlah			50	146	100%
Rata-rata		$\frac{146}{50} = 2,92$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan selalu membuang sampah pada tempatnya sebanyak 19 siswa dengan persentase 38%, yang menyatakan membuang sampah pada tempatnya 4-6 kali seminggu sebanyak 11 siswa dengan persentase 22%, yang menyatakan membuang sampah pada tempatnya 2-3 kali seminggu sebanyak 17 siswa

dengan persentase 34% dan yang menyatakan tidak pernah membuang sampah pada tempatnya sebanyak 3 siswa dengan persentase 6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa selalu membuang sampah pada tempatnya dalam kategori sedang, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 2,92.

Tabel 4.22
Distribusi Frekuensi Kedisipinan Siswa dengan Menanyakan
Selalu Berdo'a Sebelum Jam Pelajaran dimulai

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Selalu	4	23	92	46
2	4-6 kali Seminggu	3	6	18	12
3	2-3 kali Seminggu	2	19	38	38
4	Tidak pernah	1	2	2	4
Jumlah			50	150	100%
Rata-rata		$\frac{150}{50} = 3$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan selalu berdo'a sebelum jam pelajaran dimulai sebanyak 23 siswa dengan persentase 46%, yang menyatakan berdo'a sebelum jam pelajaran dimulai 4-6 kali seminggu sebanyak 6 siswa dengan persentase 12%, yang menyatakan berdo'a sebelum jam pelajaran dimulai 2-3 kali seminggu sebanyak 19 siswa dengan persentase 38% dan yang menyatakan tidak pernah berdo'a sebelum jam pelajaran dimulai sebanyak 2 siswa dengan persentase 4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa selalu

berdo'a sebelum jam pelajaran dimulai dalam kategori tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3.

Tabel 4.23
Distribusi Frekuensi Kedisipinan Siswa dengan Menanyakan
Rutin Melaksanakan Tugas Piket Sesuai Jadwal

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Selalu	4	23	92	46
2	4-6 kali Seminggu	3	9	27	18
3	2-3 kali Seminggu	2	16	32	32
4	Tidak pernah	1	2	2	4
Jumlah			50	153	100%
Rata-rata		$\frac{153}{50} = 3,06$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan rutin melaksanakan tugas piket sesuai jadwal sebanyak 23 siswa dengan persentase 46%, yang menyatakan rutin melaksanakan tugas piket sesuai jadwal 4-6 kali seminggu sebanyak 9 siswa dengan persentase 18%, yang menyatakan rutin melaksanakan tugas piket sesuai jadwal 2-3 kali seminggu sebanyak 16 siswa dengan persentase 32% dan yang menyatakan tidak pernah rutin melaksanakan tugas piket sesuai jadwal sebanyak 2 siswa dengan persentase 4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa rutin melaksanakan tugas piket sesuai jadwal dalam kategori tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,06.

Tabel 4.24
Distribusi Frekuensi Kedisipinan Siswa dengan Menanyakan
Pernah dipulangkan dari Sekolah karena Terlambat

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Tidak pernah	4	44	116	88
2	2-3 kali Seminggu	3	6	18	12
3	4-6 kali Seminggu	2	-	-	-
4	Selalu	1	-	-	-
Jumlah			50	194	100%
Rata-rata		$\frac{194}{50} = 3,88$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah dipulangkan dari sekolah karena terlambat sebanyak 44 siswa dengan persentase 88% dan yang menyatakan dipulangkan dari sekolah karena terlambat 2-3 kali seminggu sebanyak 6 siswa dengan persentase 8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah dipulangkan dari sekolah karena terlambat dalam kategori sangat tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,88.

Tabel 4.25
Distribusi Frekuensi Kedisipinan Siswa dengan Menanyakan
Apakah akan Melanggar Peraturan lagi Setelah dihukum

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Tidak pernah	4	37	148	74
2	2-3 kali Seminggu	3	10	30	20
3	4-6 kali Seminggu	2	2	4	4
4	Selalu	1	1	1	2
Jumlah			50	183	100%
Rata-rata		$\frac{183}{50} = 3,66$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah akan melanggar peraturan sekolah lagi sebanyak 37 siswa dengan persentase 74%, yang menyatakan akan melanggar peraturan sekolah lagi 2-3 kali seminggu sebanyak 10 siswa dengan persentase 20%, yang menyatakan akan melanggar peraturan sekolah 4-6 kali seminggu sebanyak 2 siswa dengan persentase 4% dan yang menyatakan akan selalu melanggar peraturan sekolah sebanyak 1 siswa dengan persentase 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak akan pernah melanggar peraturan sekolah lagi dalam kategori sangat tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,66.

Tabel 4.26
Distribusi Frekuensi Kedisipinan Siswa dengan Menanyakan
Aktif Mengikuti Upacara Bendera

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Selalu	4	35	140	70
2	Kadang-kadang	3	11	33	22
3	Jarang Sekali	2	3	6	6
4	Tidak pernah	1	1	1	2
Jumlah			50	180	100%
Rata-rata		$\frac{180}{50} = 3,6$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan selalu aktif mengikuti upacara bendera sebanyak 35 siswa dengan persentase 70%, yang menyatakan aktif mengikuti upacara bendera kadang-kadang sebanyak 11 siswa dengan persentase 22%, yang menyatakan aktif mengikuti upacara bendera tetapi jarang sekali sebanyak 3 siswa dengan persentase 6% dan yang menyatakan tidak pernah aktif mengikuti upacara bendera sebanyak 1 siswa dengan persentase 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa aktif mengikuti upacara bendera dalam kategori sangat tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,6.

Tabel 4.27
Distribusi Frekuensi Kedisipinan Siswa dengan Menyatakan
Rutin Masuk ke Sekolah Ketika Bel Berbunyi

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Selalu	4	32	128	64
2	4-6 kali Seminggu	3	9	27	18
3	2-3 kali Seminggu	2	6	12	12
4	Tidak pernah	1	3	3	6
Jumlah			50	170	100%
Rata-rata		$\frac{170}{50} = 3,4$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan selalu masuk ke sekolah ketika bel berbunyi sebanyak 32 siswa dengan persentase 64%, yang menyatakan 4-6 kali seminggu masuk ke sekolah ketika bel berbunyi sebanyak 9 siswa dengan persentase 18%, yang menyatakan 2-3 kali seminggu masuk ketika bel berbunyi sebanyak 6 siswa dengan persentase 12% dan yang menyatakan tidak pernah masuk ketika bel berbunyi sebanyak 3 siswa dengan persentase 6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa selalu masuk ketika bel berbunyi dalam kategori tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,4.

Tabel 4.28
Distribusi Frekuensi Kedisipinan Siswa dengan Menanyakan
Berada di dalam Kelas Menunggu Guru Datang

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Selalu	4	22	88	44
2	4-6 kali Seminggu	3	9	27	18
3	2-3 kali Seminggu	2	17	34	34
4	Tidak pernah	1	2	2	4
Jumlah			50	151	100%
Rata-rata		$\frac{151}{50} = 3,02$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan selalu berada di dalam kelas menunggu guru datang sebanyak 22 siswa dengan persentase 44%, yang menyatakan 4-6 kali seminggu berada di dalam kelas menunggu guru datang sebanyak 9 siswa dengan persentase 18%, yang menyatakan 2-3 kali seminggu berada di dalam kelas menunggu guru datang sebanyak 17 siswa dengan persentase 34% dan yang menyatakan tidak pernah berada di dalam kelas menunggu guru datang sebanyak 2 siswa dengan persentase 4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa selalu berada di dalam kelas menunggu guru datang dalam kategori tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,02.

Tabel 4.29
Distribusi Frekuensi Kedisipinan Siswa dengan Menanyakan
Pulang Sekolah Tepat pada Waktunya

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Selalu	4	27	108	54
2	4-6 kali Seminggu	3	13	39	26
3	2-3 kali Seminggu	2	8	16	16
4	Tidak pernah	1	2	2	4
Jumlah			50	165	100%
Rata-rata		$\frac{165}{50} = 3,3$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan selalu pulang sekolah tepat pada waktunya sebanyak 27 siswa dengan persentase 54%, yang menyatakan 4-6 kali seminggu pulang sekolah tepat pada waktunya sebanyak 13 siswa dengan persentase 26%, yang menyatakan 2-3 kali seminggu pulang sekolah tepat pada waktunya sebanyak 8 siswa dengan persentase 16% dan yang menyatakan tidak pernah pulang sekolah tepat pada waktunya sebanyak 2 siswa dengan persentase 4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa selalu pulang sekolah tepat pada waktunya dalam kategori tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,3.

Tabel 4.30
Distribusi Frekuensi Kedisipinan Siswa dengan Menanyakan
Rutin Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Selalu	4	14	56	28
2	4-6 kali Seminggu	3	17	51	34
3	2-3 kali Seminggu	2	17	34	34
4	Tidak pernah	1	2	2	4
Jumlah			50	143	100%
Rata-rata		$\frac{143}{50} = 2,86$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan selalu mengumpulkan tugas tepat waktu sebanyak 14 siswa dengan persentase 28%, yang menyatakan 4-6 kali seminggu mengumpulkan tugas tepat waktu sebanyak 17 siswa dengan persentase 34%, yang menyatakan 2-3 kali seminggu mengumpulkan tugas tepat waktu sebanyak 17 siswa dengan persentase 34% dan yang menyatakan tidak pernah mengumpulkan tugas tepat waktu sebanyak 2 siswa dengan persentase 4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa 4-6, 2-3 kali seminggu mengumpulkan tugas tepat waktu dalam kategori sedang, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 2,86.

Tabel 4.31
Distribusi Frekuensi Kedisipinan Siswa dengan Menanyakan
Aktif Melaksanakan Shalat Dzuhur Berjamaah

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Selalu	4	32	128	64
2	4-6 kali Seminggu	3	12	36	24
3	2-3 kali Seminggu	2	5	10	8
4	Tidak pernah	1	1	1	2
Jumlah			50	175	100%
Rata-rata		$\frac{175}{50} = 3,5$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan selalu melaksanakan shalat dzuhur berjamaah sebanyak 32 siswa dengan persentase 64%, yang menyatakan 4-6 kali seminggu melaksanakan shalat dzuhur berjamaah sebanyak 12 siswa dengan persentase 24%, yang menyatakan 2-3 kali seminggu melaksanakan shalat dzuhur berjamaah sebanyak 5 siswa dengan persentase 10% dan yang menyatakan tidak pernah melaksanakan shalat dzuhur berjamaah sebanyak 1 siswa dengan persentase 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa selalu melaksanakan shalat dzuhur berjamaah dalam kategori sangat tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,5.

Tabel 4.32
Distribusi Frekuensi Kedisipinan Siswa dengan Menanyakan
Pernah Membawa Benda Terlarang Seperti Pisau,
Kartu Remi dan Lainnya

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Tidak pernah	4	46	184	92
2	2-3 kali Seminggu	3	4	12	8
3	4-6 kali Seminggu	2	-	-	-
4	Selalu	1	-	-	-
Jumlah			50	196	100%
Rata-rata		$\frac{196}{50} = 3,92$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah membawa benda terlarang seperti pisau, kartu remi dan lain sebagainya sebanyak 46 siswa dengan persentase 92% dan yang menyatakan pernah membawa benda terlarang seperti pisau, kartu remi dan lain sebagainya 2-3 kali seminggu sebanyak 4 siswa dengan persentase 8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah membawa benda terlarang seperti pisau, kartu remi dan lain sebagainya dalam kategori sangat tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,92.

Tabel 4.33
Distribusi Frekuensi Kedisipinan Siswa dengan Menanyakan
Pernah Merokok di Lingkungan Sekolah

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Tidak pernah	4	47	188	94
2	2-3 kali Seminggu	3	3	9	6
3	4-6 kali Seminggu	2	-	-	-
4	Selalu	1	-	-	-
Jumlah			50	200	100%
Rata-rata		$\frac{197}{50} = 3,9$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah merokok di lingkungan sekolah sebanyak 47 siswa dengan persentase 94% dan yang menyatakan jarang sekali sebanyak 3 siswa dengan persentase 6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah merokok di lingkungan sekolah dalam kategori sangat tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,9.

Tabel 4.34
Distribusi Frekuensi Kedisipinan Siswa dengan Menanyakan
Aktif Menyeter Hafalan Al-Qur'an Tepat Waktu

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Selalu	4	13	52	26
2	4-6 kali Seminggu	3	21	63	42
3	2-3 kali Seminggu	2	11	22	22
4	Tidak pernah	1	5	5	10
Jumlah			50	142	100%
Rata-rata		$\frac{142}{50} = 2,84$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan selalu menyeter hafalan Al-Qur'an tepat waktu sebanyak 13 siswa dengan persentase 26%, yang menyatakan 4-6 kali seminggu menyeter hafalan Al-Qur'an tepat waktu sebanyak 21 siswa dengan persentase 44%, yang menyatakan 2-3 kali seminggu menyeter hafalan Al-Qur'an tepat waktu sebanyak 11 siswa dengan persentase 22% dan yang menyatakan tidak pernah menyeter hafalan Al-Qur'an tepat waktu sebanyak 5 siswa dengan persentase 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa 4-6 kali menyeter hafalan Al-Qur'an tepat waktu dalam kategori sedang, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 2,84.

Tabel 4.35
Distribusi Frekuensi Kedisipinan Siswa dengan
Menanyakan Aktif Mengikuti Olahraga/Senam Pagi

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Selalu	4	31	124	62
2	4-6 kali Seminggu	3	12	36	24
3	2-3 kali Seminggu	2	6	12	12
4	Tidak pernah	1	1	1	2
Jumlah			50	173	100%
Rata-rata		$\frac{173}{50} = 3,46$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan selalu aktif mengikuti olahraga/senam pagi sebanyak 31 siswa dengan persentase 62%, yang menyatakan 4-6 kali seminggu aktif mengikuti olahraga/senam pagi sebanyak 12 siswa dengan persentase 24%, yang menyatakan 2-3 kali seminggu aktif mengikuti olahraga/senam pagi sebanyak 6 siswa dengan persentase 12% dan yang menyatakan tidak pernah aktif mengikuti olahraga/senam pagi sebanyak 1 siswa dengan persentase 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa aktif mengikuti olahraga/senam pagi dalam kategori sangat tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,46.

Tabel 4.36
Distribusi Frekuensi Kedisipinan Siswa dengan
Menanyakan Aktif Mengikuti Kegiatan Pramuka

No	Kategori	S	Frekuensi	S x F	Presentase
1	Selalu	4	30	120	60
2	4-6 kali Seminggu	3	12	36	24
3	2-3 kali Seminggu	2	7	14	14
4	Tidak pernah	1	1	1	2
Jumlah			50	171	100%
Rata-rata		$\frac{171}{50} = 3,42$			

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan selalu aktif mengikuti kegiatan pramuka sebanyak 3 siswa dengan persentase 60%, yang menyatakan 4-6 kali seminggu aktif mengikuti kegiatan pramuka sebanyak 12 siswa dengan persentase 24%, yang menyatakan 2-3 kali seminggu aktif mengikuti kegiatan pramuka sebanyak 7 siswa dengan persentase 14% dan yang menyatakan tidak pernah aktif mengikuti kegiatan pramuka sebanyak 1 siswa dengan persentase 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa selalu aktif mengikuti kegiatan pramuka dalam kategori sedang, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,42.

Tabel 4.37
Distribusi Frekuensi Kedisipinan Siswa dengan
Menanyakan Pernah Meninggalkan Lingkungan
Sekolah Selama Jam Pelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Tidak pernah	40	80
2	2-3 kali Seminggu	10	20
3	4-6 kali Seminggu	-	-
4	Selalu	-	-
Jumlah		50	100%

Sumber data : Angket Responden

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa yang menyatakan tidak pernah meninggalkan lingkungan sekolah selama jam pelajaran sebanyak 40 siswa dengan persentase 80%, yang menyatakan pernah 2-3 kali seminggu meninggalkan lingkungan sekolah selama jam pelajaran sebanyak 10 siswa dengan persentase 20% . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah meninggalkan lingkungan sekolah selama jam pelajaran dalam kategori sangat tinggi, hal ini karena memperoleh nilai rata-rata 3,8.

Tabel 4.38
Tabulasi Data Disiplin Siswa

No	X ₁₉	X ₂₀	X ₂₁	X ₂₂	X ₂₃	X ₂₄	X ₂₅	X ₂₆	X ₂₇	X ₂₈	X ₂₉	X ₃₀	X ₃₁	X ₃₂	X ₃₃	X ₃₄	X ₃₅	X ₃₆	Σ	Rata-rata
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	1	1	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	56	3,11
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	63	3,50
3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	64	3,56
4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	3	57	3,17
5	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	36	2,00
6	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	58	3,22
7	3	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	58	3,22
8	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	58	3,22
9	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	60	3,33
10	3	2	2	4	4	1	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	3	49	2,72
11	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	59	3,28
12	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	65	3,61
13	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	64	3,56
14	3	2	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	3,50
15	3	2	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	58	3,22
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	70	3,89
17	3	2	2	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	59	3,28
18	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	64	3,56
19	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	58	3,22
20	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	62	3,44
21	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	56	3,11
22	3	2	2	2	3	3	3	2	4	1	2	3	4	4	2	3	3	4	50	2,78
23	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	60	3,33
24	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	55	3,06
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	71	3,94
26	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	54	3,00
27	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	64	3,56
28	4	2	1	2	4	4	4	1	2	2	1	4	4	4	4	4	2	4	53	2,94
29	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	63	3,50
30	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	3,94
31	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	2	4	53	2,94
32	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	68	3,78
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	67	3,72
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70	3,89
35	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	62	3,44
36	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	63	3,50
37	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	65	3,61
38	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	64	3,56
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	68	3,78
40	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	60	3,33
41	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	57	3,17
42	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	68	3,78
43	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	3,94
44	3	4	2	2	4	4	2	4	3	3	2	2	4	4	1	2	2	4	52	2,89
45	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	61	3,39
46	2	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	60	3,33
47	2	3	4	1	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	58	3,22
48	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	60	3,33
49	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	56	3,11
50	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	3	59	3,28
Σ	141	146	150	153	194	183	180	170	151	165	143	175	196	197	142	173	171	190	3020	168
Jumlah	2,82	2,92	3	3,06	3,88	3,66	3,6	3,4	3,02	3,3	2,86	3,5	3,92	3,94	2,84	3,46	3,42	3,8	60	3,36

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor tertinggi adalah 3,94 dan skor terendah adalah 2, kemudian jumlah rata-rata penerapan hukuman di

MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya adalah 168 dibagi dengan 50 jumlah siswa adalah 3,36.

Selanjutnya untuk mengetahui pada kualifikasi mana penerapan hukuman siswa MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya tersebut dapat diketahui dengan menggunakan interval nilai yakni dengan mengurangkan rata-rata skor tertinggi = 3,94 dengan skor terendah = 2 dan dibagi 4, untuk membuat interval dengan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{H - L}{4}$$

$$R = \frac{3,94 - 2}{4}$$

$$R = \frac{1,94}{4}$$

$$R = 0,485$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh interval:

1. $3,455 - 3,94 =$ kategori sangat tinggi
2. $2,97 - 3,455 =$ kategori tinggi
3. $2,485 - 2,97 =$ kategori sedang
4. $2 - 2,485 =$ kategori rendah

Dari interval *scoring* variabel X tersebut, maka masing-masing kategori dapat dilihat setelah diketahui jarak interval, maka langkah selanjutnya adalah menentukan distribusi kategori. Mengenai penerapan

hukuman di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya, maka jumlah total 168 :
 $50 = 3,36$ masuk dalam kategori tinggi.

3. Pengaruh Hukuman Terhadap Disiplin Siswa di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *One Sample Kolmogorv-Smimov* dan grafik, dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni:²

- 1) Jika nilai signifikansi > dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi < dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan nilai perhitungan menggunakan SPSS 18.0, diperoleh nilai sig. untuk variabel hukuman adalah sebesar 0.538 dan nilai sig. untuk disiplin siswa sebesar 0.741. Kemudian jika dibandingkan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas kedua variabel tersebut lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, maka data kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

² <http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>
diakses 30 April 2016

Tabel 4.39
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hukuma n	disiplin
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56,02	60,40
	Std. Deviation	5,381	6,522
Most Extreme Differences	Absolute	,114	,096
	Positive	,077	,070
	Negative	-,114	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,804	,682
Asymp. Sig. (2-tailed)		,538	,741

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak.³ Dalam penelitian ini pengujian linieritas hubungan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis varian. Adapun uji ini dilakukan dengan melihat nilai sig. *linieriti* pada tabel “ANOVA TABEL”. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka terdapat pengaruh yang linier antar

³ <http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-inieritas-dengan-program-spss.html>
Diakses 30 April 2016

variabel. Dan jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig. Atau ($0,05 \leq \text{Sig}$) maka tidak terdapat hubungan yang linier antar variabel.

Data yang telah diperoleh, maka dapat diketahui dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 18.0 sebagai berikut.

Tabel 4.40
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
DISIPIN SISWA * HUKUMAN	Between	(Combined)	1265,883	20	63,294	2,244	,023
	Groups	Linearity	489,710	1	489,710	17,359	,000
		Deviation from Linearity	776,173	19	40,851	1,448	,180
	Within Groups		818,117	29	28,211		
	Total		2084,000	49			

Hasil uji linieritas, pada tabel ANOVA di atas menunjukkan nilai $F = 17,359$ dengan nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0.000, karena nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan dari nilai signifikansi ($0,05 \geq 0,000$), maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel disiplin siswa dan hukuman terdapat hubungan yang linier.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan teknik analisis Korelasi *Product Moment* menggunakan program SPSS 18.0. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui hasil deskriptif variabel hukuman (X) dijelaskan bahwa terdapat jumlah kasus (N) = 50 responden yang mengisi angket dengan rata-rata (*mean*) sebesar 56.02 dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 5.381.

Kemudian variabel disiplin dijelaskan jumlah kasus (N) = 50 responden dengan rata-rata (*mean*) sebesar 60.40 dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 6.522. Data tersebut diperoleh dari tabel berikut:

Tabel 4.41
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hukuman	56,02	5,381	50
Disiplin	60,40	6,522	50

Berdasarkan data di atas, kemudian diperoleh hasil koefisien korelasi *product moment* antara kedua variabel yakni sebesar 0.485 seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.42
Correlations

		hukuman	Disiplin
Hukuman	Pearson Correlation	1	,485**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
Disiplin Siswa	Pearson Correlation	,485**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kemudian dari hasil koefisien korelasi sebesar 0.485 jika dibandingkan dengan tabel “interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r” berarti terdapat pengaruh antara variabel hukuman (X) terhadap variabel disiplin (Y). Pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% ($0,273 < 0,485 > 0,354$) dengan tingkat hubungan “sedang atau cukup”, yakni sesuai dengan kriteria 0,40 – 0,70 (cukup).

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H_a : $r_{xy} \neq 0$ (hukuman mempunyai pengaruh positif atau signifikan terhadap disiplin siswa)

H_o : $r_{xy} = 0$ (hukuman tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin siswa)

Kemudian dibandingkan dengan kaidah keputusan signifikansi sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig. atau ($0,05 \leq$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. atau ($0,05 \geq$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel adalah $r = 0,485$ dengan nilai variabel hukuman dan disiplin adalah sebesar $(\rho) = 0,000$, kemudian jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. atau ($0,05 > 0,000$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya signifikan. Jadi, terbukti bahwa hukuman berpengaruh signifikan terhadap disiplin siswa.

5. Pembahasan

Menurut Mursal yang dikutip oleh Zainuddin dalam bukunya *Seluk-beluk Pendidikan dari Al-Ghazali* menyatakan bahwa, “hukuman ialah suatu perbuatan dimana seseorang sadar dan sengaja menjatuhkan nestapa pada orang lain dengan tujuan untuk memperbaiki atau melindungi dirinya sendiri dari kelemahan jasmani dan rohani sehingga terhindar dari segala macam pelanggaran atau kesalahan”. Dalam pelaksanaannya tentu hukuman ini diharapkan mampu mempengaruhi sikap atau sifat yang tidak diinginkan muncul. Sementara

menurut Ali bahwa “disiplin adalah latihan batin dan watak supaya menaati tata tertib; kepatuhan pada aturan”. ketaatan atau kepatuhan pada ketentuan dan tata tertib yang berlaku.⁴ Disiplin merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Penerapan hukuman dalam hal ini diharapkan dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan teori tersebut, hubungan antara variabel hukuman dan disiplin siswa saling berhubungan, dimana dapat disimpulkan bahwa hukuman memang memiliki pengaruh terhadap disiplin siswa, tetapi pengaruh tersebut sangat kurang. Sehingga, hukuman tidak menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya.

Berdasarkan koefisien korelasi sebesar 0,485, jika dibandingkan dengan tabel “interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r” berarti terdapat pengaruh antara variabel hukuman (X) terhadap variabel disiplin siswa (Y), dengan tingkat hubungan pada kategori “sedang atau cukup”, yakni sesuai dengan kriteria 0,40 – 0,70 (sedang atau cukup). Namun demikian pengaruh hukuman di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya yang cukup tersebut tidak berdampak positif pada kedisiplinan siswa. Hal ini karena antara rubrik pengamatan kedisiplinan dan hukuman masih memperoleh nilai rata-rata yang sama tinggi. Dimana disiplin memperoleh rata-rata 3,36 dan hukuman memperoleh nilai 3,11. Jadi, walau disiplinnya tinggi tetapi tidak diimbangi dengan menurunnya jumlah hukuman.

⁴Mimi Widarti, *Disiplin Pendayagunaan waktu pembelajaran PAI*, Skripsi Sarjana Palangka Raya: STAIN, h. 8, t.d:

Dan berarti hukuman tidak berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya.